

IDENTITAS BUKU

Judul buku : Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial
Penulis : Sugeng Pujileksono
Dwi Yuliani
Susilawati
Tuti Kartika
Ukuran : 15.5 x 23 cm
Penerbit : Intrans Publishing
Cetakan 1 : Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Selama ini, ketika kita mendengar kata rekayasa teknologi, maka yang ada di benak kita adalah teknologi tinggi, teknologi kedokteran, teknologi industri, atau teknologi biologi (bioteknologi). Begitu pula, saat kita mendengar kata rekayasa, maka yang ada di benak kita adalah rekayasa genetika, rekayasa lalu lintas, rekayasa teknik, dan rekayasa sosial. Seolah-olah praktik pekerjaan sosial tidak mengenal teknologi dan itulah mengapa, perkembangan teknologi praktik pekerjaan sosial menjaditerlambat. Padahal dalam praktiknya, pekerja sosial bisa juga berperan sebagai 'perekayasa sosial' dalam makna yang positif.

Dalam praktik pekerjaan sosial, metode, pendekatan, strategi, dan teknik-teknik pekerjaan sosial dapat dimaknai sebagai teknologi (lunak). Dalam kenyataannya, praktik pekerjaan sosial memang lebih banyak menerapkan metode, pendekatan, strategi, dan teknik pekerjaan sosial. Bahwa, dalam perkembangannya, praktik pekerjaan sosial harus didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), itu merupakan konsekuensi dari perkembangan jaman.

Revolusi Industri 4.0/5.0 mendorong dosen, peneliti, mahasiswa, dan praktisi pekerjaan sosial memanfaatkan Internet dan TIK untuk menunjang kegiatannya. *"Everything connecting internet"* begitu slogan hidup di era saat ini. Munculnya praktik terapi online, konseling online dan supervisi online pada praktik pekerjaan sosial saat ini, perlu direspon dengan membekali mahasiswa dengan kemampuan merekayasa teknologi. Buku ini berusaha menjelaskan perkembangan dan pemanfaatan TIK dalam praktik pekerjaan sosial. Tentu saja, pemanfaatan TIK pekerjaan sosial tidak boleh melupakan aspek etikanya dan buku ini menjelaskannya pada bagian akhir.

Politeknik Kesejahteraan Sosial (Polteksos) Bandung sebagai penyelenggara pendidikan program Magister Terapan Pekerjaan Sosial, akan terus mendorong dan memfasilitasi penerbitan buku-buku sejenis. Apalagi literatur dan buku ajar semacam ini masih sangat langka. Oleh karena itu, saya menyambut baik terbitnya buku Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial yang ditulis oleh saudara Dwi Yuliani, Susilawati, Tuti Kartika, dan saudara Sugeng Pujileksono. Hadirnya buku ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan buku ajar pekerjaan sosial. Program Magister Terapan Pekerjaan Sosial Politeknik Kesejahteraan Sosial (Polteksos) Bandung sangat membutuhkan kehadiran buku semacam ini untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif. Apalagi di dalam buku ini juga disertai kegiatan mandiri yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, baik secara individu maupun secara kelompok.

Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat bagi dosen dan mahasiswa khususnya, dan praktisi pekerjaan sosial pada umumnya.

Bandung, Juli 2021
Direktur Polteksos Bandung

Marjuki, M.Sc.

PRAKATA PENULIS

Syukur Alhamdulillah, pada akhirnya buku ini bisa diterbitkan. Buku ini ditulis sebagai salah satu buku referensi sekaligus buku ajar untuk mata kuliah Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial pada program Magister Terapan Pekerjaan Sosial di Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang relatif baru pada program Magister Terapan Pekerjaan Sosial.

Struktur buku yang terdiri dari lima bab ini adalah sebagai berikut:

Bab 1: Konsep Dasar Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial. Bab ini menjadi pengantar untuk memahami pengertian rekayasa, desain rekayasa, pengertian dan ruang lingkup teknologi pekerjaan sosial serta ruang lingkup rekayasa teknologi pekerjaan sosial. Adapun ruang lingkup rekayasa teknologi yang dimaksud terdiri dari: rekayasa terapi psikososial, manajemen HSO, manajemen pengubah komunitas, analisis kebijakan sosial, dan supervisi pekerjaan sosial.

Bab 2: Teori dan Praktik Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial. Sesuai dengan judul babnya, maka bab ini lebih banyak mempraktikkan lima ruang lingkup rekayasa teknologi pekerjaan sosial yang dimaksud pada bab 1. Pada setiap bagian awal sub pokok bahasan dijelaskan secara sekilas masing-masing teori dan konsep teknologi pekerjaan sosial yang akan direkayasa. Pada sub pokok bahasan selanjutnya lebih banyak berupa praktik rekayasa. Agar proses pembelajaran lebih interaktif, maka praktik rekayasa dilakukan dengan cara membuat lembar kegiatan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Bentuk kegiatannya menggunakan Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom yang diarahkan pada pengembangan kemampuan mahasiswa untuk melakukan analisis tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*). Melalui cara ini diharapkan, mahasiswa terampil dalam membuat desain, merancang model, atau merencanakan rekayasa pada teknologi pekerjaan sosial.

Bab 3: Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pekerjaan Sosial. Bab ini lebih banyak menjelaskan perubahan yang terjadi pada Revolusi Industri 4.0 atau 5.0 pada praktik pekerjaan sosial. Pemanfaat TIK pada praktik pekerjaan sosial saat ini tidak dapat dihindarkan lagi. Oleh karena itu, praktisi, dosen, peneliti, dan mahasiswa pekerjaan sosial perlu memiliki empat kerangka literasi digital, yaitu: terampil berdigital (*digital smart*), aman berdigital (*digital safety*), etis berdigital (*digital ethics*), dan budaya berdigital (*digital culture*). Keempat kerangka literasi digital ini diharapkan mampu melahirkan rekayasa praktik pekerjaan sosial, seperti E-Terapi, E-Konseling, E-Supervisi, Sidang Kasus Online, Pemetaan Sosial berbasis SIG, dsb. Melalui cara ini diharapkan mahasiswa pekerjaan sosial tidak gagap TIK.

Bab 4: Teknologi dalam Pendidikan Pekerjaan Sosial. Bab ini menjelaskan tentang pemanfaatan TIK dalam pendidikan pekerjaan sosial. Pandemi Covid-19 di Indonesia yang berlangsung sejak awal Maret 2020 (sampai penulisan buku ini, pandemi belum berakhir dan sedang berlangsung PPKM Darurat), menyebabkan terjadinya perubahan besar-besaran dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya aspek pendidikan, yang kemudian mengharuskan belajar dari rumah, pembimbingan melalui *chat WA*, ujian praktikum online, ujian tugas akhir online, dan uji kompetensi online. Kondisi semacam ini, idealnya memunculkan rekayasa pendidikan pekerjaan sosial.

Bab 5: TIK dan Etika Pekerjaan Sosial. Bab ini menjadi bab penutup dan memiliki relevansi dengan bab-bab sebelumnya. Intinya rekayasa dan pemanfaatan TIK perlu memperhatikan etika pekerjaan sosial. Mengingat belum ada rumusan etika dalam pemanfaatan TIK yang

dibuat oleh IPSPI dan ASPEKSI, maka pembahasan etis mengacu pada rumusan yang dibuat NASW.

Meskipun buku ajar ini hanya terdiri dari lima bab, namun dapat digunakan untuk pembelajaran satu semester. Setidaknya, pada bab 2 dapat digunakan untuk pertemuan minimal lima kali perkuliahan. Sesungguhnya 'ruh' buku ini ada pada bab 2 ini. Agar penggunaan buku ini dapat maksimal untuk praktik rekayasa teknologi pekerjaan sosial, maka setiap akhir perkuliahan dosen dan mahasiswa perlu memahami terlebih dahulu aktifitas perkuliahan yang akan dilakukan pada minggu berikutnya.

Penulis menyadari, bahwa buku ini masih banyak kekurangan dan banyak celah yang dapat dikritisi serta diperdebatkan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, kami mohon masukan dan kritik yang konstruktif untuk memperbaiki dan mengembangkan buku ini pada edisi revisi.

Besar harapan kami, semoga buku ini dapat memberikan kemanfaatan yang maksimal bagi kemajuan pendidikan pekerjaan sosial di Indonesia pada khususnya, dan kemajuan praktik pekerjaan sosial pada umumnya.

Bandung, Juli 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Prakata Penulis Pengantar Penerbit Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Bagan Daftar Singkatan		
BAB 1	KONSEP DASAR REKAYASA TEKNOLOGI PEKERJAAN SOSIAL	13
	A. Pengertian dan Ruang Lingkup Rekayasa B. Pengertian dan Ruang Lingkup Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial C. Pengertian, Karakteristik dan Prinsip Desain Rekayasa D. Pengertian Model, Metode, Program, Pendekatan, Strategi, Teknik, dan Prosedur E. Proses Desain Rekayasa F. Keterkaitan Praktikum, Penelitian, dan Rekayasa Teknologi G. Karakteristik Personal Perekrayasa	
BAB 2	TEORI DAN PRAKTIK REKAYASA TEKNOLOGI PEKERJAAN SOSIAL	25
	A. Teori dan Strategi Terapi Psikososial B. Teori dan Model Manajemen HSO C. Teori, Model, Pendekatan dan Strategi Pengembangan Komunitas D. Teori dan Model Analisis Kebijakan Sosial E. Teori dan Model Supervisi Pekerjaan Sosial	
BAB 3	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEKERJAAN SOSIAL	12
	A. Pengertian dan Manfaat TIK B. Model Pekerjaan Sosial Berbantuan Teknologi (<i>Technology Aided Social Work Model</i>) C. Pertumbuhan TIK yang Berkelanjutan D. Mengembangkan Kompetensi dan Literasi TIK E. Tantangan dan Jebakan TIK	
BAB 4	TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN PEKERJAAN SOSIAL	13
	A. Aplikasi TIK pada Pendidikan Tinggi Pekerjaan Sosial B. Standar Pemanfaatan TIK pada Pendidikan Pekerjaan Sosial	
BAB 5	TIK DAN ETIKA PEKERJAAN SOSIAL	6
	A. Prinsip Etis Pekerjaan Sosial B. Standar Etika Penerapan TIK dalam Praktik Pekerjaan Sosial	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1.1	Keterkaitan Praktikum, Penelitian dan Rekayasa Teknologi	
Tabel 2.2	Atribut, masalah dan fungsi teknologi HSO	
Tabel 2.3	Mekanisme pengendalian klien	

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Judul Bagan	Hal
Bagan 1.1	Makna rekayasa	
Bagan 1.2	Ruang lingkup Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial	
Bagan 1.3	Perkembangan Rekayasa Kursi Roda	
Bagan 1.4	Karakteristik utama Desain Rekayasa	
Bagan 1.5	Proses Desain Rekayasa Model STEM	
Bagan 1.6	Proses Desain Rekayasa Model Siklus	
Bagan 2.7	Tingkatan Rekayasa Teknologi Pekerjaan Sosial	
Bagan 2.8	Teori dan Strategi Psikososial	
Bagan 2.9	Intervensi psikososial dalam pekerjaan sosial	
Bagan 2.10	Isu-isu sekitar HSO	
Bagan 2.11	Level Analisis dan Teori Manajemen HSO	
Bagan 2.12	Model, Pendekatan, dan Strategi Pengembangan Komunitas	
Bagan 2.13	Kebijakan Sosial Holistik	
Bagan 2.14	Analisis Kebijakan untuk Pekerja Sosial (Caputo, 2014)	
Bagan 2.15	Integrasi Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial (Kiik & Ülikool, 2021)	
Bagan 2.16	Model Pembuatan Kebijakan Sosial (Casimir, 2016)	
Bagan 2.17	Tahapan Perkembangan dan Jenis Evaluasi Kebijakan	
Bagan 2.18	Penerapan Teori Dampak Sosial (Alghamdi, 2021)	
Bagan 2.19	Struktur tulisan Ringkasan Kebijakan	
Bagan 2.20	Swingometer Supervisi (Adamson, 2012: 197)	
Bagan 2.21	Supervisi Pekerjaan Sosial	
Bagan3.22	Model Pekerjaan Sosial Berbantuan Teknologi	
Bagan 3.23	Empat kerangka literasi digital	
Bagan 3.24	Tantangan dan jebakan TIK dalam praktik peksos	
Bagan4.25	Pemanfaatan TIK pada Pendidikan Pekerjaan Sosial	

DAFTAR SINGKATAN

ASN	: Aparatur Sipil Negara
ASPEKSI	: Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial Indonesia
BDR	: Belajar Dari Rumah
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BP3S	: Badan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluh Sosial
COPAR	: Community Organization Participatory Action Research
CSWE	: Council on Social Work Education
DRP	: Disruption Readiness Plan
EDLO	: Engineering Design Lecture Organization
EDP	: Engineering Design Process
GNLD	: Gerakan Nasional Literasi Digital
HSO	: Human Services Organization
IED	: Interdisciplinary Engineering Design
IPSPI	: Independen Pekerja Sosial profesional Indonesia
KB	: Keluarga Berencana
LKS	: Lembaga Kesejahteraan Sosial
LMS	: Learning Management System
NASW	: National Association Social Work
NBEA	: National Business Education Association
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NPM	: Nomor Pokok Mahasiswa
PAN/RB	: Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi
PAR	: Participatory Action Research
PDR	: Proses Desain Rekayasa
PSPB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
RI 4.0	: Revolusi Industri 4.0
R & D	: Research and Development
SDG's	: Sustainable Development Goals
SDM	: Sumber Daya Manusia
SE	: Surat Edaran
SEED	: Sharing Experience in Design
SIG	: Sistem Informasi Geografis(GIS/Geographic Information System)
STEM	: Science Technology Engineering Mathematic
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
UK	: United Kingdom
UN	: United Nations
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
WHO	: World Health Organization
5M	: Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga Jarak, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi bepergian